

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh model *fraud pentagon* antara *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance* terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan sub-sektor transportasi dan kategori *others* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* (tekanan) dengan proksi (ROA) berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.
2. *Opportunity* (kesempatan) dengan proksi *Receivable* tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.
3. *Rationalization* (rasionalisasi) dengan proksi pergantian auditor (*change in auditor*) tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.
4. *Competence* (kompetensi) dengan proksi pergantian direksi (*change in directors*) tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.

5. *Arrogance* (arogansi) dengan proksi jumlah foto CEO (*frequent number of CEO's picture*) tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.

B. Implikasi

Tekanan yang berasal karena adanya tekanan finansial seperti target keuangan perusahaan merupakan target laba atas usaha yang ingin dicapai oleh perusahaan. Kedepannya pihak perusahaan agar lebih memperhatikan target laba yang akan dicapai pada tahun tersebut harus disesuaikan dengan keadaan industri. Jika industri perusahaan sedang tidak baik, maka sebaiknya perusahaan tidak memberikan tekanan yang berlebih sehingga manajemen tidak melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan untuk menaikkan laba usaha yang dapat merugikan perusahaan kedepannya. Ukuran kinerja yang baik tidak hanya berupa kinerja keuangan, namun ukuran kinerja dapat berupa kinerja non keuangan seperti kehadiran pegawai, kualitas produk, *sustainability*, dan lain-lain.

C. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat untuk para peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan kualitas dari penelitian. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai *adjusted R Squared* sebesar 57,03% yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependen sepenuhnya. Maka penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti total akrual (Nindito, 2018), kualitas auditor eksternal (Bawekes, 2018), *political connection* (Kurnia dan Anis, 2017), dan *effective monitoring* (Nurmulina dan Sasongko, 2018).
2. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan sub-sektor transportasi dan kategori *others* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk hasil penelitian yang lebih maksimal, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi penelitian selain sub-sektor transportasi dan kategori *others*. Hal tersebut perlu agar hasil penelitian lebih menyeluruh serta dapat mengambil kesimpulan secara merata ke berbagai sektor.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan investor dalam menentukan perusahaan yang akan diinvestasikan. Dengan pengetahuan dan wawasan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan diharapkan investor lebih teliti dan mampu mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan tertentu dan pada akhirnya mampu memberikan jaminan pada diri sendiri bahwa investasi yang dilakukan telah berada ditangan yang tepat.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian ini, atau bisa dengan kombinasi antara metode kualitatif

dengan metode kuantitatif karena banyak elemen fraud yang sulit diukur dengan metode kuantitatif seperti elemen *Rationalization*, *Competence*, dan *Arrogance*.